



Kontak Erat Tanpa Gejala Tak Lagi Diswab

YOGYA (KR) - Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya mulai memberlakukan aturan baru kaitannya dalam proses *tracing*. Terutama bagi orang yang kontak erat dengan pasien positif namun tidak menunjukkan gejala sehingga tidak perlu lagi untuk diswab.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku kebijakan itu didasarkan pada aturan terbaru yang diterbitkan Kementerian Kesehatan RI. "Baru diberlakukan Senin (28/12) kemarin. Jadi yang akan diswab hanya kontak erat yang bergejala," jelasnya, Selasa (29/12).

Oleh karena itu, bagi yang terdeteksi kontak erat dengan pasien positif namun tidak memiliki gejala sakit maka anjurannya ialah isolasi mandiri. Durasi isolasi mandiri disesuaikan dengan aturan pusat yakni 10 hari plus 4 hari atau 14 hari. Sebelumnya, satgas selalu merekomendasikan uji swab bagi setiap orang yang terdeteksi kontak erat hasil dari *tracing*.

Heroe mengaku, meski harus isolasi mandiri dan tidak diswab, namun kontak erat yang tidak bergejala tetap dipantau oleh petugas puskesmas. Jika selama masa isolasi muncul gejala seperti demam atau batuk

ringan, maka otomatis akan langsung diadwalkan swab. "Jadi tidak dilepaskan begitu saja. Tetap ada pantauan. Untuk lokasi isolasi mandiri bisa dilakukan di shelter atau tempat lain yang memadai," tandasnya.

Sementara Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, berharap unsur di wilayah mendukung isolasi mandiri di tempatnya. Terutama ketika ada warganya yang harus isolasi mandiri di rumah maka kebutuhan logistiknya perlu dicukupi bersama. Jika terdapat virus, warga yang isolasi mandiri itu pun tidak akan menularkan ke siapa pun karena hanya berada di rumah.

Emma mengaku, kendati tidak ada lagi swab bagi kontak erat tanpa gejala namun selama ini pihaknya cukup selektif dalam proses *tracing*. Kriteria kontak erat ialah yang berkomunikasi selama lebih dari 15 menit, jarak kurang dari satu meter serta tidak menggunakan masker. Sedangkan jadwal swab ialah 14 hari setelah diketahui kontak erat.

"Selama ini yang menentukan swab juga bukan hanya dari puskesmas tetapi juga satgas. Sehingga proses skrining betul-betul akurat. Waktu swab pun ditentukan sesuai masa inkubasi virus," tandasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005